

PENGARUH *FREE CASH FLOW* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2014-2023

Indri Yusnita¹, Nurwita²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: indriysnt4@gmail.com¹, nurwita01917@unpam.ac.id²

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of Free Cash Flow (FCF) and Company Size (CS) on Earnings Management at PT. Akasha Wira International Tbk over the period 2014-2023. This research employs a quantitative approach with secondary data obtained from the company's financial statements. The analytical method used is multiple linear regression to test the proposed hypotheses. The results show that Free Cash Flow and Company Size have a significant effect on Earnings Management practices. The larger the Company Size, the higher the level of Earnings Management practices undertaken. Additionally, high Free Cash Flow also contributes 67,3% to an increase in Earnings Management practices. This research implies that companies should be more cautious in managing Free Cash Flow and consider Company Size to minimize Earnings Management practices.

Keywords: *Free Cash Flow; Company Size; Earnings Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) dan Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Manajemen Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk selama periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik Manajemen Laba. Semakin besar Ukuran Perusahaan, semakin tinggi tingkat praktik Manajemen Laba yang dilakukan. Selain itu, *Free Cash Flow* yang tinggi juga berkontribusi sebesar 67,3% pada peningkatan praktik Manajemen Laba. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola *Free Cash Flow* dan memperhatikan Ukuran Perusahaan dalam upaya meminimalkan praktik Manajemen Laba.

Kata Kunci: *Free Cash Flow; Ukuran Perusahaan; Manajemen Laba*

1. PENDAHULUAN

Sektor makanan dan minuman ialah sektor yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan informasi dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2022), menyatakan bahwa sektor ini merupakan salah satu bidang industri yang secara signifikan berperan dalam pertumbuhan ekonomi negara. Kontribusi sektor makanan dan minuman mencapai 38,69% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di bidang manufaktur.

Industri makanan dan minuman, yang mempengaruhi perekonomian nasional, mengalami pertumbuhan PDB paling lambat pada tahun 2020 sebesar 1,58%, sebelum naik menjadi 2,54% pada tahun 2021. Kondisi ini terjadi selama pandemi COVID-19 melanda Indonesia. Perubahan ekonomi saat ini telah mempengaruhi dunia usaha.

Perusahaan yang sekarang dikenal sebagai PT. Akasha Wira International Tbk, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ADES, awalnya didirikan sebagai PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Setelah beberapa kali mengubah namanya, pada tahun 2010 perusahaan ini berubah menjadi PT. Akasha Wira International Tbk. Spesialisasi perusahaan ini adalah dalam sektor manufaktur, fokus utamanya adalah memproduksi air minum dalam kemasan dan produk kosmetik. Produksi komersial air minum dimulai pada tahun 1986, sementara produk kosmetik mulai diperdagangkan pada tahun 2010, dan produksi kosmetik dimulai pada tahun 2012.

Perusahaan telah melakukan berbagai revisi pada anggaran dasarnya, dengan perubahan terbaru pada tanggal 25 Juni 2013 melalui notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, yang mencakup penetapan dan perubahan kuorum, hak suara, serta tugas dan wewenang direksi. Dengan arus kas yang kuat dan strategi investasi yang tepat, PT. Akasha Wira International Tbk terus berupaya untuk tumbuh dan berkembang di industri yang kompetitif ini, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia (<https://akashainternational.com/>).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang beragam, peneliti berminat untuk melanjutkan penelitian mengenai pengaruh *Free Cash Flow* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, khususnya PT. Akasha Wira International Tbk, selama periode 2014 hingga 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di perusahaan manufaktur Indonesia.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Sebagai Referensi dan perbandingan penelitian ini, dilakukan beberapa kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan diantaranya adalah sebagai berikut :

Andrie Wiyogo, Ati Sumiati, Sri Zulaihati, Dwi Kismayanti Respati (2021) Vol. 1 No. 2 Hal 151-166 dengan judul Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan dan hasilnya adalah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dan *Free Cash Flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Chika Wirya Natalie, Devica Pratiwi (2023) Accounting Profession Journal (APAJI) Vol. 5 No. 2 E-ISSN 2686-0058 Hal 10-29 dengan judul Pengaruh *Leverage*, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan hasil penelitian Variabel *Free Cash Flow* (FCF) dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig 0,056. Hal ini menunjukkan variabel *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

David Kiki Baringin MT Samosir, Marsella Yudhita (2023) Jurnal Ilmu Akuntansi dan Teknologi Vol. 15 No. 2 Hal 1-8 ISSN 2085-8108 dengan judul Pengaruh *Corporate Governance*, Kualitas Audit, *Leverage*, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 dan hasilnya adalah *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, Semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden.

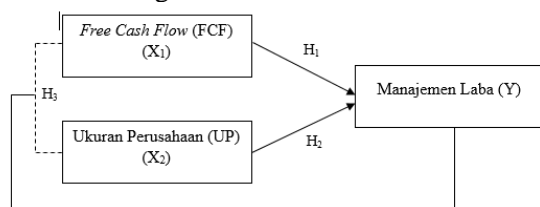
Kerangka Berfikir

Menurut (Setiawan & Kurniasih, 2020), "Kerangka berpikir adalah model konseptual

tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengilustrasikan hubungan antara *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Free Cash Flow* (X1) dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y), seperti yang dilambangkan dengan H1. Selain itu, Ukuran Perusahaan (X2) juga dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba (Y), sebagaimana dilambangkan dengan H2.

Kerangka berpikir ini juga mengakui adanya hubungan simultan antara *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan, yang dilambangkan dengan H3 dan simbol garis putus-putus. Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah oleh penulis, 2024

Gbr 1. Kerangka Berfikir

Secara keseluruhan, kerangka berpikir ini menggambarkan bagaimana *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan, sebagai variabel independen (X), mempengaruhi Manajemen Laba sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini berupaya untuk menganalisis dan menguji hipotesis untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang diteliti.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang disusun didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho1: *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Akasha Wira International Tbk periode 2014-2023.

Ha1: *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Akasha Wira International Tbk periode 2014-2023.

Ho2: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Akasha Wira International Tbk periode 2014-2023.

Ha2: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Akasha Wira International Tbk periode 2014-2023.

Ho3: *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Akasha Wira International Tbk periode 2014-2023.

Ha3: *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada PT. Akasha Wira International Tbk periode 2014-2023..

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data-datanya menggunakan data numerik. (Sahir, 2022), “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir”. Di dalam kuantitatif semua aspek mutu akan dikesampingkan terlebih dahulu dan faktor jumlah atau kuantitaslah yang akan menjadi dasar penilaian utamanya..

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti ini dilakukan di Jakarta dengan melakukan pengambil data sekunder pada laporan keuangan dari PT. Akasha Wira Internatioanl Tbk yang sudah di terbitkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idnfinancials.com/id/ades/pt-akasha-wira-international-tbk>.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juni 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah PT. Akasha Wira International Tbk dalam periode 2014-2023 yang merupakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan bagian aset tetap pada PT. Akasha Wira International Tbk tahun 2014-2023. (https://akashainternational.com/id_ID/financial-report/)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan sumber data situs resmi PT. Akasha Wira International Tbk.

Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan PT. Akasha Wira International Tbk akan dianalisa dengan menggunakan beberapa macam teknik analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat pengaruh antara *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk. Dan untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat pengaruh antara *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada PT. Akasha Wira International Tbk. Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian, seperti jumlah sampel (N), nilai minimum dan maksimum, rata-rata (mean), dan deviasi standar. Semua hasil analisis deskriptif statistik data dalam penelitian ini dihasilkan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

Tabel I.
 Hasil Analisis *Descriptive*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DA	10	-64.141.121,00	-41.981.134,00	-50.694.345,4000	7.037
FCF	10	21.111.117,00	43.830.266,00	29.092.937,8000	7.624
UP	10	1.313.204.635,00	1.455.036.670,00	1.377.415.325,9000	42.765
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan Tabel I diatas, N menunjukkan total jumlah data yang dianalisis dalam penelitian, yaitu 10 data, yang merupakan sampel dari tahun 2014 hingga 2023. Data yang dianalisis berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan fokus pada PT. Akasha Wira International Tbk

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, dilakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi klasik tidak dilanggar. Pengujian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas

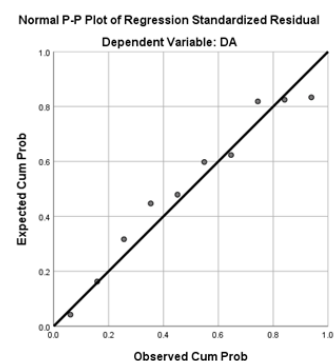
Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik uji Shapiro-Wilk untuk mengevaluasi distribusi normalitas dari data yang diamati atau residu dari model statistik. Hasil interpretasi bergantung pada nilai signifikansi (p-value) dari uji tersebut.

Tabel II.
 Hasil Uji Normalitas Dengan Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DA	0,157	10	0,200*	0,947	10	0,638
FCF	0,259	10	0,057	0,889	10	0,166
UP	0,201	10	0,200*	0,952	10	0,695

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel II diatas, dengan uji Shapiro-Wilk, ketiga variabel memiliki distribusi data yang tidak menunjukkan deviasi yang signifikan dari distribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi umum ($\alpha = 0,05$) yaitu untuk variabel *Disrectionary Accrual* (DA) sebesar 0,638. Sementara untuk variabel *Free Cash Flow* (FCF) sebesar 0,166 dan Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 0,695



Gbr 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Normal P-Plot

Pada Gbr.2 Normal P-P Plot, sebagian besar titik data mengikuti garis diagonal, meskipun

terdapat beberapa titik yang sedikit menyimpang dari garis tersebut. Deviasi kecil dari garis diagonal dapat diterima, terutama mengingat ukuran sampel yang kecil (N=10 seperti yang terlihat dari histogram sebelumnya). Penyimpangan yang terlihat tidak signifikan dan tampak acak, menunjukkan bahwa secara keseluruhan *residual* dapat dianggap mendekati distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

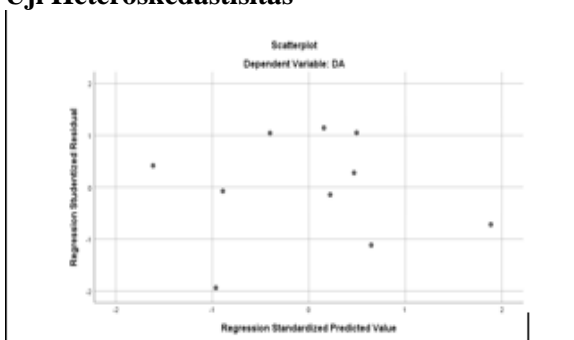
Tabel III.
 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-193975595,669	49.538.960,941		-3,916	0,006		
	FCF	-0,592	0,207	-0,641	-2,863	0,024	0,931	1,075
	UP	0,117	0,037	0,708	3,162	0,016	0,931	1,075

a. Dependent Variable: DA
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan nilai Tolerance dan VIF, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen. *Tolerance* yang tinggi (mendekati 1) yaitu 0,931 dan VIF yang rendah (dekat dengan 1) sebesar 1,075 menunjukkan bahwa variabel *Free Cash Flow* (FCF) dan Ukuran Perusahaan (UP) tidak memiliki korelasi yang signifikan. Hal ini menegaskan bahwa estimasi koefisien regresi stabil dan hasilnya dapat diinterpretasikan dengan keyakinan..

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Gbr 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil Gbr.3 diatas tidak terlihat pola yang teratur dalam distribusi residual. Titik-titik tersebar secara acak sepanjang sumbu X, menunjukkan bahwa varians residual cenderung stabil di berbagai nilai prediksi. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Asumsi homoskedastisitas, yang menyatakan bahwa varians residual tetap konstan, terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel IV.

Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,821 ^a	0,673	0,580	4.561.325,02346	2,674

a. Predictors: (Constant), UP, FCF
 b. Dependent Variable: DA
 Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai Durbin-Watson yang tercatat adalah 2,674. Ini menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria untuk mengambil kesimpulan dari uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson melebihi nilai dU sebesar 1,64, serta lebih besar dari nilai 4-dU sebesar 2,36. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi dalam data penelitian, karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai 4 - dU. Penelitian kemudian melanjutkan analisis autokorelasi menggunakan uji Runs Test, dengan ketentuan bahwa jika nilai p-value > 0,05, dianggap tidak ada autokorelasi pada variabel yang digunakan.

Tabel V.

Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	446.386,00681
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,314
a. Median	

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,314 lebih tinggi dari nilai p-value yang biasanya dianggap signifikan pada 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa residual bersifat acak atau tidak mengandung autokorelasi yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, tidak ada indikasi

autokorelasi yang signifikan dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel VI.
 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-193975595,669	49.538.960,941		-3,916	0,006
	FCF	-0,592	0,207	-0,641	-2,863	0,024
	UP	0,117	0,037	0,708	3,162	0,016

a. Dependent Variable: DA

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan persamaan analisis regresi berganda, maka dihasilkan bahwa:

$$DA = - 193975595,669 - 0,592 + 0,117$$

1).Konstanta (α) dalam model regresi ini bernilai -193975595,669, yang berarti jika variabel *Free Cash Flow* (FCF) dan Ukuran Perusahaan (UP) bernilai nol, manajemen laba diperkirakan mencapai -193975595,669. Nilai ini terbukti signifikan secara statistik dengan tingkat signifikansi 0,006.

2).Koefisien β_1 untuk *Free Cash Flow* adalah -0,592, yang mengindikasikan hubungan negatif antara *Free Cash Flow* dan Manajemen Laba. Artinya, jika *Free Cash Flow* meningkat satu satuan, manajemen laba diperkirakan akan turun sebesar 0,592. Nilai t sebesar -2,863 dengan tingkat signifikansi 0,024 menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

3).Koefisien β_2 untuk Ukuran Perusahaan adalah 0,117 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba. Dengan kata lain, jika Ukuran Perusahaan naik satu satuan, manajemen laba diperkirakan akan meningkat sebesar 0,117. Nilai t sebesar 3,162 dengan tingkat signifikansi 0,016 mengindikasikan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

Uji T (Parsial)

Tabel VII.
 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-193975595,669	49.538.960,941		-3,916	0,006
	FCF	-0,592	0,207	-0,641	-2,863	0,024
	UP	0,117	0,037	0,708	3,162	0,016

a. Dependent Variable: DA

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Free Cash Flow

Berdasarkan Tabel VII. diatas, koefisien *Free Cash Flow* (FCF) sebesar -0,592 menunjukkan adanya hubungan negatif antara *Free Cash Flow* dan manajemen laba. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada *Free Cash Flow* diperkirakan akan mengurangi manajemen laba sebesar 0,592 satuan. Nilai Thitung sebesar -2,863 menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05, pengaruh ini signifikan secara statistik. Dengan nilai Ttabel sebesar 2,36462 pada derajat kebebasan 7, karena Thitung -2,863 lebih besar dari Ttabel 2,36462, dapat disimpulkan bahwa variabel *Free Cash Flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan analisis diatas,, koefisien Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 0,117 menunjukkan hubungan positif antara Ukuran Perusahaan dan manajemen laba. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada Ukuran Perusahaan diperkirakan akan meningkatkan manajemen laba sebesar 0,117 satuan. Dengan nilai Thitung sebesar 3,162, hubungan ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai Thitung 3,162 lebih besar dari Ttabel 2,36462 pada derajat kebebasan 7, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Uji F (Simultan)

Tabel VIII.
 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.133.449.345.771.800	2	150.066.724.672.885.900	7,213	0,020 ^b
	Residual	145.639.801.787.264.620	7	20.805.685.969.609.230		
	Total	445.773.251.133.036.440	9			

a. Dependent Variable: DA
 b. Predictors: (Constant), UP, FCF

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel VIII diatas, nilai Fhitung sebesar 7,213 dengan tingkat signifikansi 0,020 menunjukkan bahwa variabel *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan secara signifikan mempengaruhi manajemen laba di PT. Akasha Wira International Tbk selama periode 2014–2023.

Nilai Ftabel yang relevan adalah 4,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Koefisien Determinasi

Tabel IX.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,821 ^a	0,673	0,580	4.561.325,0234

a. Predictors: (Constant), UP, FCF

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,673 menunjukkan bahwa 67,3% variasi dalam variabel dependen (Manajemen Laba) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Free Cash Flow* (FCF) dan Ukuran Perusahaan (UP)). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam praktik manajemen laba yang diamati.

Sisanya, sebesar 32,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa berupa variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba tetapi tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan dinamik industri juga dapat berperan dalam mempengaruhi manajemen laba suatu perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba

Penelitian ini menemukan bahwa *Free Cash Flow* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba di PT. Akasha Wira International Tbk selama periode 2014-2023. Hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa nilai Thitung sebesar -2,863, menunjukkan bahwa peningkatan *Free Cash Flow* cenderung

mengurangi praktik manajemen laba. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 ($p < 0,05$), hal ini menegaskan bahwa pengaruh *Free Cash Flow* terhadap manajemen laba adalah negatif dan signifikan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan, yang tercermin melalui *Free Cash Flow*, memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik manajemen laba di PT. Akasha Wira International Tbk.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Berdasarkan analisis regresi, diperoleh nilai Thitung sebesar 3,162 dengan tingkat signifikansi 0,016 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara signifikan memengaruhi praktik manajemen laba di PT. Akasha Wira International Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin signifikan pula dampaknya terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan.

Pengaruh *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* (FCF) dan Ukuran Perusahaan (UP) mempengaruhi Manajemen Laba di PT. Akasha Wira International Tbk selama periode 2014–2023. Uji ANOVA pada model regresi menghasilkan nilai F sebesar 7,214 dengan tingkat signifikansi 0,020 dan nilai R² sebesar 67,3%, yang menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan dan ada hubungan antara variabel independen (FCF dan UP) dengan variabel dependen (Manajemen Laba atau DA). Dengan kata lain, ada bukti statistik yang menunjukkan bahwa setidaknya salah satu dari variabel independen berkontribusi secara signifikan terhadap variasi dalam praktik manajemen laba di perusahaan tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh negatif sebesar -2,863 dengan nilai signifikan sebesar 0,024 < 0,05 dari variabel *Free Cash Flow* terhadap praktik Manajemen Laba di PT. Akasha Wira International Tbk. Hasil ini

- menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, yang tercermin dalam *Free Cash Flow*, mempengaruhi cara perusahaan menjalankan manajemen laba.
- b. Terdapat pengaruh positif sebesar 3,162 dengan nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen Laba di PT. Akasha Wira International Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba di perusahaan tersebut dipengaruhi oleh besarnya ukuran perusahaan, yang kemungkinan besar meningkatkan praktik manajemen laba.
- c. Terdapat pengaruh positif sebesar 7,213 dengan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ dari variabel *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan terhadap praktik Manajemen Laba di PT. Akasha Wira International Tbk dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 67,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, semakin signifikan pengaruhnya terhadap praktik Manajemen Laba, bersama dengan dampak dari *Free Cash Flow*.

- 1(3), 282–287.
<https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.40>
- [7] Bahri, S., & Arrosyid, Y. P. (2021). Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2(1), 59–77.
- [8] Crisnina, N. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3, 1–9.
- [9] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Undip.
- [10] Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- [11] Wiyogo, A., Sumiati, A., Zulaihata, S., & Respati, D. K. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 151–166.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andri Feriyanto, E. S. T. (2022). *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*.
- [2] Atma Hayar, Muhamad Yamin Noch, Hamdani, Mohamad Ridwan Rumasukun, Abdul Rasyid, M. D. N. (2018). *Manajemen Keuangan*. Madenatera Qualified Publisher.
- [3] Aliah, S. (2022). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Musik K-Pop*.
- [4] Ambarsari, D. (2022). *Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit, Leverage, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021)*. Excellent, 9(1), 19–27.
- [5] Anisah, K. F. (2017). *Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.
- [6] Asri, S. K., & Julisman, I. (2022). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Philips terhadap Minat Beli Konsumen pada Yogya Garnd Majalengka*. *Jurnal Impresi Indonesia*,